

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kelembagaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani sawit swadaya di desa pasir tuntung kecamatan kota pinang. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t-hitung yang lebih besar dibandingkan t-tabel ($4.864 > 1,661$), dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya, semakin baik dan kuat kelembagaan yang dimiliki petani, maka semakin meningkat pula produktivitas yang dihasilkan. kelembagaan yang kuat tidak hanya meningkatkan produktivitas petani sawit swadaya, tetapi juga mewujudkan kemaslahatan melalui penguatan kerja sama dan saling tolong-menolong antar petani.
2. Akses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani sawit swadaya di desa pasir tuntung kecamatan kota pinang. Ini dibuktikan dari hasil uji t-hitung yang lebih besar dibandingkan t-tabel ($5.773 > 1,661$), dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya semakin tinggi Tingkat akses produksi maka semakin tinggi produktivitas petani swadaya. Kemudahan akses produksi memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara optimal sehingga menciptakan nilai tambah ekonomi yang manfaatnya dapat dirasakan tidak hanya oleh petani, tetapi juga oleh masyarakat dan pelaku usaha yang terlibat dalam rantai agribisnis kelapa sawit.

3. Efektivitas pengamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani sawit swadaya di desa pasir tuntung kecamatan kota pinang. Ini dibuktikan dari hasil uji t-hitung yang lebih besar dibandingkan t-tabel ($5.240 > 1,661$), dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya semakin tinggi tingkat efektivitas pengamanan maka semakin tinggi produktivitas petani swadaya. Efektivitas pengamanan membantu meminimalkan kerugian akibat pencurian sehingga keberlangsungan usaha tani tetap terjaga dan memberikan manfaat ekonomi bagi petani, masyarakat, serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan perkebunan kelapa sawit.
4. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji simultan, nilai F hitung sebesar 52,461. Nilai ini menunjukkan bahwa model regresi yang di gunakan sudah tepat dan layak untuk menjelaskan perubahan pada variabel dependen, yang berarti dengan demikian dapat di simpulkan bahwa variabel kelembagaan, akses produksi dan efektivitas pengamanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani sawit swadaya di desa pasir tuntung kecamatan kota pinang. Peningkatan produktivitas petani sawit swadaya mampu meningkatkan nilai ekonomi sektor perkebunan sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh petani, tetapi juga oleh masyarakat dan pelaku usaha yang terlibat dalam rantai agribisnis kelapa sawit.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai kelembagaan, akses produksi, dan efektivitas pengamanan terhadap produktivitas petani sawit swadaya. Maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi petani

Petani sawit swadaya diharapkan lebih terbuka terhadap inovasi pertanian, terutama dalam hal penggunaan teknik budidaya yang lebih tepat, pemupukan yang sesuai kebutuhan tanaman, pengelolaan lahan, serta pemanfaatan informasi dari kelompok tani atau penyuluh pertanian. Selain itu, petani juga perlu memperkuat kerja sama dalam kelompok tani agar dapat mengatasi kendala harga pupuk dan sarana produksi secara bersama, misalnya melalui pembelian kolektif atau perencanaan kebutuhan produksi secara lebih teratur. Dalam aspek pengamanan, petani sebaiknya ikut aktif menjaga kebun melalui sistem pengawasan bersama, komunikasi antarpetani, dan pelaporan jika terjadi gangguan keamanan. Dengan adanya keterbukaan terhadap inovasi, kerja sama yang kuat, dan pengamanan yang lebih baik, produktivitas petani sawit swadaya dapat meningkat secara lebih optimal.

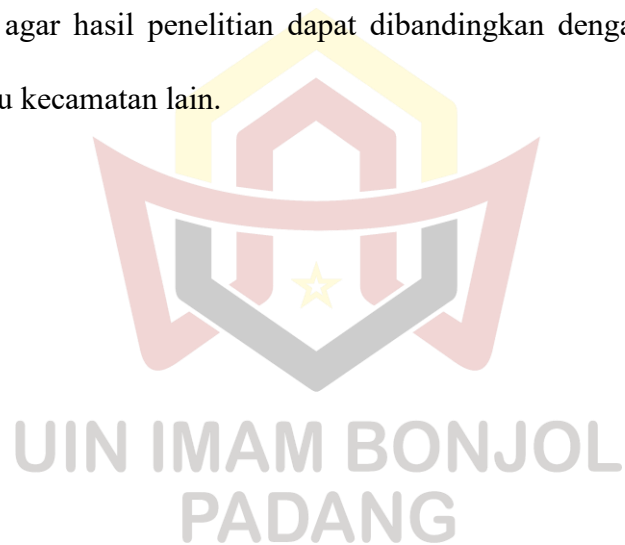
2. Bagi pemerintah

Pemerintah desa dan dinas terkait diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap aspek yang masih lemah, terutama keterbukaan kelembagaan terhadap inovasi, keterjangkauan harga pupuk, dan pengamanan kebun petani sawit swadaya. Pemerintah perlu meningkatkan pembinaan kelompok tani melalui penyuluhan rutin, pelatihan budidaya sawit, dan pendampingan kelembagaan agar kelompok tani tidak hanya menjadi wadah administratif, tetapi benar-benar berfungsi sebagai tempat belajar dan kerja sama petani. Selain itu, pemerintah juga perlu membantu memperbaiki akses petani terhadap sarana produksi seperti pupuk, bibit, alat pertanian, dan pembiayaan dengan harga yang lebih terjangkau. Dalam hal pengamanan, pemerintah dapat memfasilitasi kerja sama antara petani, aparat desa,

dan petugas keamanan agar risiko pencurian sawit dapat ditekan dan hasil panen petani lebih terjaga.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang juga dapat memengaruhi produktivitas petani sawit swadaya, seperti luas lahan, umur tanaman, pengalaman petani, harga TBS, modal usaha, dan penggunaan teknologi pertanian. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif atau campuran agar masalah yang dihadapi petani dapat digali lebih mendalam. Penelitian dengan wilayah yang lebih luas juga perlu dilakukan agar hasil penelitian dapat dibandingkan dengan kondisi petani sawit di desa atau kecamatan lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Akidah, U. (2024). Penguatan Modal Sosial Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Mulyo 1). *JIASEE (Journal of Integrated Agricultural Socio Economics and Entrepreneurial Research)*.
- Ammar, M., Daryanto, A., & Darus, M. (2022). Peran Modal Sosial dalam Peningkatan Efisiensi Pemasaran Bawang Merah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(1), 1-13.
- Anggoro, B., & Santika, D. (2021). Peran Modal Sosial dalam Sistem Pengamanan Swakarsa (Self-Security) Masyarakat Desa. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 6(1), 1-15.
- Antràs, P. (2020). *Conceptual aspects of global value chains*. *World Bank Economic Review*, 34(3), 551–564.
- Anwar, K., Heriyanto, M., & Tampubolon, D. (2018). *Strategi Politik dalam Penataan Lembaga Petani di Desa Rambah Muda, Riau*. 13(1), 37–52.
<https://doi.org/10.31258/SOROT.13.1.37-52>
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9,
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Autor, D., Dorn, D., & Hanson, G. (2021). *On the persistence of Ricardian comparative advantage*. *American Economic Journal: Applied Economics*, 13(4), 1–32.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2023*. Jakarta: BPS

RI.

Diakses

dari

<https://www.bps.go.id/publication/2023/12/01/xxx/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2023.html>

Badan Pusat Statistik. (2024). *Luas Areal dan Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Status Pengelolaan*.

Badrun, M., & Siregar, H. (2022). *Analisis Peran Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Perekonomian Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(3), 112–123.

Chaniago, R. A., & Munir, A. (2022). Analisis produktivitas petani kelapa sawit rakyat di Indonesia: Tantangan dan peluang peningkatan produksi. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(1), 45–56.

Chor, D., & Manova, K. (2020). *Input costs, specialization, and productivity in global markets*. *Journal of International Economics*,

Dewi, S. P., et al. (2022). Akses Petani Terhadap Tenaga Kerja dan Dampaknya pada Produktivitas Padi Sawah. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 7(3), 101-110.

Dias, L. C., & Plein, C. (2024). *ELEMENTOS INSTITUCIONAIS QUE DETERMINARAM A PERFORMANCE ECONÔMICA DA AGROPECUÁRIA DA MICRORREGIÃO DE TOLEDO NO OESTE DO PARANÁ/institutional elements that determine the economic performance of farming in the toledo micro-region in Western Paraná*.
<https://doi.org/10.48075/igepec.v28i2.33674>

Dimas Arya Soedyafa, Laila Rochmawati, and Imam Sonhaji, “Koefisien Korelasi (R) Dan

Dinas Perkebunan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. (2024). *Laporan Tahunan Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024*. Labuhanbatu Selatan: Dinas Perkebunan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Fahmi, A. S., et al. (2022). Paradigma *Security Management* dalam Pengamanan Fasilitas Kritis dan Upaya Mitigasi Risiko. *Jurnal Kajian Keamanan Nasional*, 7(1), 40-55.

Fisher, R. J. (2022). *Introduction to Security Management*. Butterworth-Heinemann.

Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., “Jurnal Basicedu,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022):

Fitriani, R., & Lubis, Z. (2021). *Dampak Perkebunan Sawit Rakyat terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Indonesia*. *Jurnal Agrica*, 14(2), 87–99.

Fraser, B. J. (2020). *Classroom learning environment: Conceptualization, assessment, and research*. *Learning Environments Research*, 23(3), 315–333.

Ginting, R., & Siregar, H. (2020). Peran kelembagaan kelompok tani dalam peningkatan akses sarana produksi. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 13(2), 234–245.

- Gultom, V. J. (2024). Kelembagaan petani dan distribusi sarana produksi: Studi pada petani kelapa sawit rakyat. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 8(1), 15–27.
- Hadi, S., & Santoso, B. (2023). Pengukuran Efektivitas Sistem Pengamanan: Pendekatan Berbasis Penilaian Risiko Kerugian Aset. *Jurnal Manajemen Risiko dan Keamanan*, 12(1), 25–38.
- Hagedorn, K. (1993). Institutions and Agricultural Economics. *Journal of Economic Issues*, 27(3), 849–886.
<https://doi.org/10.1080/00213624.1993.11505458>
- Harahap, S. R., & Nasution, T. (2022). Akses sarana produksi dan implikasinya terhadap produktivitas petani kelapa sawit. *Jurnal Pertanian Terapan*, 9(2), 95–104.
- Hidayat, N., & Simangunsong, B. (2023). *Produktivitas Petani Kelapa Sawit Rakyat dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 28(1), 45–58.
- HONG, M., & SHI, G. (n.d.). *The Structure of Farmland Institutions: an Analytical Framework*. <https://doi.org/10.3969/j.issn.1000-5099.2006.05.009>
- imanjuntak, R. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kelapa sawit rakyat di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Agri Ekonomika*, 9(1), 45–58.
- Isnaini, M., & Putra, D. (2021). Peran kelembagaan petani dalam meningkatkan kinerja usaha tani kelapa sawit. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(3), 311–322.

- Lestari, S. I. (2024). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit pada PT. Buana Estate, Sumatera Utara*. Jurnal Agrica.
- Lubis, A., & Sihombing, P. (2023). *Kontribusi Kelapa Sawit terhadap Devisa dan Kesejahteraan Petani di Indonesia*. Jurnal Paradigma Ekonomi, 18(1), 20–34.
- Lubis, R., & Nasution, A. (2021). *Analisis Produktivitas Petani Kelapa Sawit Rakyat Berdasarkan Faktor Sosial dan Ekonomi*. Jurnal Pertanian Tropik, 8(3), 120–132.
- Lubis, S., & Napitupulu, J. (2020). Kelembagaan dan dukungan sarana produksi terhadap produktivitas sawit rakyat. *Jurnal Agraria*, 12(1), 77–89.
- M.A Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 7, 2021.
- Ma, L., & Wang, S. (2024). Institutional frameworks and smallholder inclusion in agricultural value chains: A case study in Indonesia. *Journal of Rural Studies*, 100, 128-139.
- Nurdiansyah, F., et al. (2024). Analisis Penerapan Manajemen Keamanan Aset Fisik dan Dampaknya Terhadap Pencegahan Kerugian. *Jurnal Teknologi Manajemen dan Bisnis*, 11(2), 50-65.
- Nurdiansyah, F., et al. (2024). Analisis Penerapan Manajemen Keamanan Aset Fisik dan Dampaknya Terhadap Pencegahan Kerugian. *Jurnal Teknologi Manajemen dan Bisnis*, 11(2), 50-65.

- Nurjanah, S., et al. (2024). Akses Petani Terhadap Modal dan Teknologi Sebagai Penentu Keberhasilan Budidaya Komoditas Unggulan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(1), 45-60.
- Oktarina, S., Zainal, A. G., Kuswanti, A., & Purwanto, E. (2022). The role of human capital and social capital in agricultural institutional development in rural areas. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 22(2), 77–85.
<https://doi.org/10.21776/ub.agrise.2022.022.2.1>
- Olifia Tala and Herman Karamoy, “Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,” *Accountability* 6, no. 1 (2017): 57,
<https://doi.org/10.32400/ja.16027.6.1.2017.57-64>.
- osdiana, E., et al. (2023). Peran Kelembagaan Petani Padi Sawah di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *eJurnal UNG*, 6(2), 1-12.
- Permadi, D. A., & Siregar, H. (2022). *Kinerja dan Tantangan Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Indonesia*. *Jurnal Agro Ekonomi*, 40(1), 15–28.
- Prado, A. S., Gusmão, A. K. H., Morais, R. de S. F., Santos, A. C. dos, & Rezende, T. T. (2023). Teoria Institucional Aplicada ao Agronegócio: Um Estudo Bibliométrico. *Revista FSA*, 20(5), 50–76.
<https://doi.org/10.12819/2023.20.5.3>
- Pramesti, I. R., et al. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akses Petani Kelapa Sawit Swadaya Terhadap Pupuk dan Dampaknya Terhadap Produktivitas. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(1), 1-12.

- Pramesti, I. R., et al. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akses Petani Kelapa Sawit Swadaya Terhadap Pupuk dan Dampaknya Terhadap Produktivitas. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(1), 1-12.
- Purba, A., & Siahaan, S. (2022). Analisis Produktivitas Kelapa Sawit Rakyat dan Tantangan Pengembangannya di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(3), 145–158.
- Purba, J. H., & Sipayung, T. (2021). Analisis produktivitas petani kelapa sawit rakyat dan faktor kelembagaannya. *Jurnal Agro Ekonomi*, 39(2), 123–138.
- Purba, J. H., & Sipayung, T. (2021). Analisis produktivitas petani kelapa sawit rakyat dan faktor kelembagaannya. *Jurnal Agro Ekonomi*, 39(2), 123–138.
- Purbaya, M. R. D., Jati, Y. I., & Syahri, M. (2024). Peran Jaringan Sosial Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi Usahatani Tembakau. *Jurnal Agriekonomika*, 13(1), 1–13.
- Purbaya, M. R. D., Jati, Y. I., & Syahri, M. (2024). Peran Jaringan Sosial Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi Usahatani Tembakau. *Jurnal Agriekonomika*, 13(1), 1–13.
- Purwanto, A., & Kusuma, D. (2023). Model Pengamanan Terpadu (Integrated Security Model) Berbasis Pencegahan, Deteksi, dan Respons Ancaman. *Jurnal Keamanan Korporat*, 8(3), 150-165.
- Rahman, A. (2022). Efektivitas Sistem Pengamanan Perkebunan Rakyat terhadap Stabilitas Hasil Panen Kelapa Sawit. *Jurnal Agribisnis dan Pertanian Berkelanjutan*, 14(2), 115–128.

- Rahmawati, S., & Zulkarnain, A. (2023). *Access to Production Inputs and Its Impact on Oil Palm Smallholders' Yield*. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(2), 105–118.
- Ramadhan, P., & Yuliana, L. (2022). Akses petani terhadap sarana produksi dan dukungan kelembagaan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(1), 44–56.
- Ratna, R., Fattah, M. A., & Hasriani, H. (2023). Peran Kelembagaan Petani dalam Pengembangan Usahatani Kentang Berbasis Agribisnis. *WIRATANI: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(1), 24-33.
- Ratna, R., Fattah, M. A., & Hasriani, H. (2023). Peran Kelembagaan Petani dalam Pengembangan Usahatani Kentang Berbasis Agribisnis. *WIRATANI: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(1), 24-33.
- Rossiter, J. R. (2002). *The C-OAR-SE procedure for scale development in marketing*. *International Journal of Research in Marketing*, 19(4), 305–335.
- Rosyadi, I., & Subejo. (2020). Penguatan kelembagaan petani dalam agribisnis perkebunan. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 18(2), 87–100.
- Sadikin, I., Suhaeti, R. N., & Suradistra, K. (2004). *Kajian Kelembagaan Agribisnis dalam Mendukung Pengembangan Sistem USAha Pertanian Berbasis Agroekosistem*. 4(1), 43887.
<https://www.neliti.com/publications/43887/kajian-kelembagaan-agribisnis-dalam-mendukung-pengembangan-sistem-usaha-pertania>
- Saputra, D., & Haryanti, T. (2020). Analisis Efektivitas Pengamanan Aset Berbasis Komponen Teknis dan Kelembagaan Sosial. *Jurnal Keamanan dan Risiko*, 3(1), 20-35.

- Sari, M., & Harahap, R. (2021). Peran kelompok tani dalam meningkatkan kualitas budidaya kelapa sawit. *Jurnal Agrica*, 14(1), 55–65.
- Simanjuntak, M., & Harahap, R. (2023). *Determinants of Smallholder Oil Palm Productivity in Sumatra*. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 28(2), 95–108.
- Simarmata, R. K. (2023). Kelembagaan Petani dan Peningkatan Efisiensi Usaha Tani di Sektor Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 16(2), 145–158.
- Sipayung, T. (2021). *Analisis Rantai Nilai dan Produktivitas Petani Kelapa Sawit Rakyat*. *Jurnal Agro Ekonomi*, 39(2), 123–138.
- Siregar, H., & Nasution, I. (2023). Dampak penguatan kelompok tani terhadap akses input dan kesejahteraan petani kelapa sawit. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(1), 55–68.
- Siringoringo, H., & Manurung, V. (2023). Akses input produksi dan dampaknya terhadap hasil panen kelapa sawit rakyat. *Jurnal Agribisnis Terapan*, 7(1), 21–33.
- Surendran, A., et al. (2024). Dinamika Modal Sosial Terhadap Pengembangan Ekonomi Masyarakat Petani Sawit Dan Implikasinya Dalam Pengembangan Masyarakat Islam. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ulil Albab Institute*, 5(1), 1-15.
- Surendran, A., et al. (2024). Dinamika Modal Sosial Terhadap Pengembangan Ekonomi Masyarakat Petani Sawit Dan Implikasinya Dalam Pengembangan Masyarakat Islam. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ulil Albab Institute*, 5(1), 1-15.

- Syahza, A. (2011). The Institutional Arrangements In The Palm Oil Sector: Effort To Spur Economic Growth In Rural Areas. *International Research Journal of Business Studies*, 4(3), 171–188. <https://doi.org/10.21632/IRJBS.4.3.87>
- Syarbiah, S. (2024). The Dynamics of Social, Economic, and Cultural Changes and the Role of Institutions in Supporting Agribusiness Development in The Oil Palm Plantation Area. *Journal of Electrical Systems*. <https://doi.org/10.52783/jes.2509>
- V. Wiratna Sujarweni, “Metodologi Penelitian,” *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 2014, 107.
- Viktor Handrianus Pranatawijaya et al., “Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online,” *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 128–37, <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>.
- Wahyuni, S., et al. (2024). Pemanfaatan Modal Sosial dalam Memperkuat Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(2), 846-857.
- Wahyuni, S., Rahmat, S., & Rosana, M. (2024). Pemanfaatan Modal Sosial dalam Memperkuat Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(2), 846-857.
- Wahyuni, S., Rahmat, S., & Rosana, M. (2024). Pemanfaatan Modal Sosial dalam Memperkuat Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(2), 846-857.
- Weksi Budiaji et al., “SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert

Scale),” *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember 2*, no. 2 (2013):

125–31, <http://umbidharma.org/jipp>

Wibowo, A., & Sari, M. (2022). Evaluasi Siklus Pengamanan Aset Perkebunan: Studi Kasus pada Komoditas Bernilai Tinggi. *Jurnal Manajemen Risiko Pertanian*, 4(2), 70-85.

Yohana, M., & Putra, R. (2023). Kolaborasi Sosial dalam Pengelolaan Keamanan Kebun Sawit: Analisis Pola Penjagaan dan Dampaknya terhadap Produktivitas Petani. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia*, 12(1), 45–59.

Zunita Rohmawati, “Kualitas, Harga Dan Keragaman Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan,” *Jurnal Riset Entrepreneurship* 1, no. 2 (2018): 19, <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.418>.

6491–6504, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

Koefisien Determinasi (R²),” *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya Edisi 5*, no. 4 (2020): 289–96.

